

Penyuluhan pemanfaatan kayu sebagai konstruksi rumah hunian di Desa Sama Guna, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara

Nurul Hidayati¹, Adryan Fitrayudha¹, Ahmad Zarkasi¹, Muhammad Khalis Ilmi¹, Anwar Efendy¹, Erni Yustissiani¹, M. Ali Fikri², Ringka Ninis Amandari².

¹ Prodi Teknik Sipil, FATEK, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram

² Mahasiswa Prodi Teknik Sipil, FATEK, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram

nurul.hidayati@ummat.ac.id

Abstract

Sama Guna Village is one of the villages in Tanjung District, North Lombok Regency which is the location of service by the Civil Engineering Study Program Service Team of Muhammadiyah Mataram University related to counseling on the use of wood as a residential house. The location of Sama Guna Village which is still beautiful and has a lot of green land makes this suburban a village that is considered appropriate and in accordance with the theme of the counseling to be carried out. The purpose of this service is to provide and share knowledge with the local community related to the introduction of good wood characteristics and can be used as a material for building residential houses for the community so that houses built from wood can become durable, strong, and long-lasting residential houses. The method used was presentation and discussion with the local community which took place on Saturday, June 15, 2024 starting at 10:00 - 12:30 WITA at the meeting room in Sama Guna Village. This activity ran smoothly and orderly, during the implementation of the activity the participants were very enthusiastic about participating in the activity, this was seen from the enthusiastic questions and answers that occurred with a total of 20 participants.

Keywords: Sama Guna Village; Timber Utilization; Residential House.

Abstrak

Desa Sama Guna merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara yang menjadi lokasi pengabdian oleh Tim Pengabdian Prodi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Mataram terkait dengan penyuluhan pemanfaatan kayu sebagai rumah hunian. Lokasi Desa Sama Guna yang masih asri dan memiliki banyak lahan hijau menjadikan desa ini menjadi desa yang dianggap tepat dan sesuai dengan tema penyuluhan yang akan dilakukan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan dan berbagi pengetahuan bersama masyarakat setempat terkait dalam pengenalan karakteristik kayu yang baik dan dapat digunakan sebagai material penyusun rumah hunian bagi masyarakat sehingga rumah yang dibangun dari kayu dapat menjadi rumah hunian yang awet, kuat, dan dapat bertahan lama. Metode yang digunakan adalah presentasi dan diskusi bersama masyarakat setempat yang berlangsung pada hari Sabtu tanggal 15 Juni 2024 dimulai pukul 10.00 - 12.30 WITA bertempat di ruang pertemuan di Desa Sama Guna. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan tertib, selama pelaksanaan kegiatan peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, hal ini dilihat dari antusias tanya jawab yang terjadi dengan total peserta mencapai 20 peserta.

Kata Kunci: Desa Sama Guna; Pemanfaatan Kayu; Rumah Hunian.

1. PENDAHULUAN

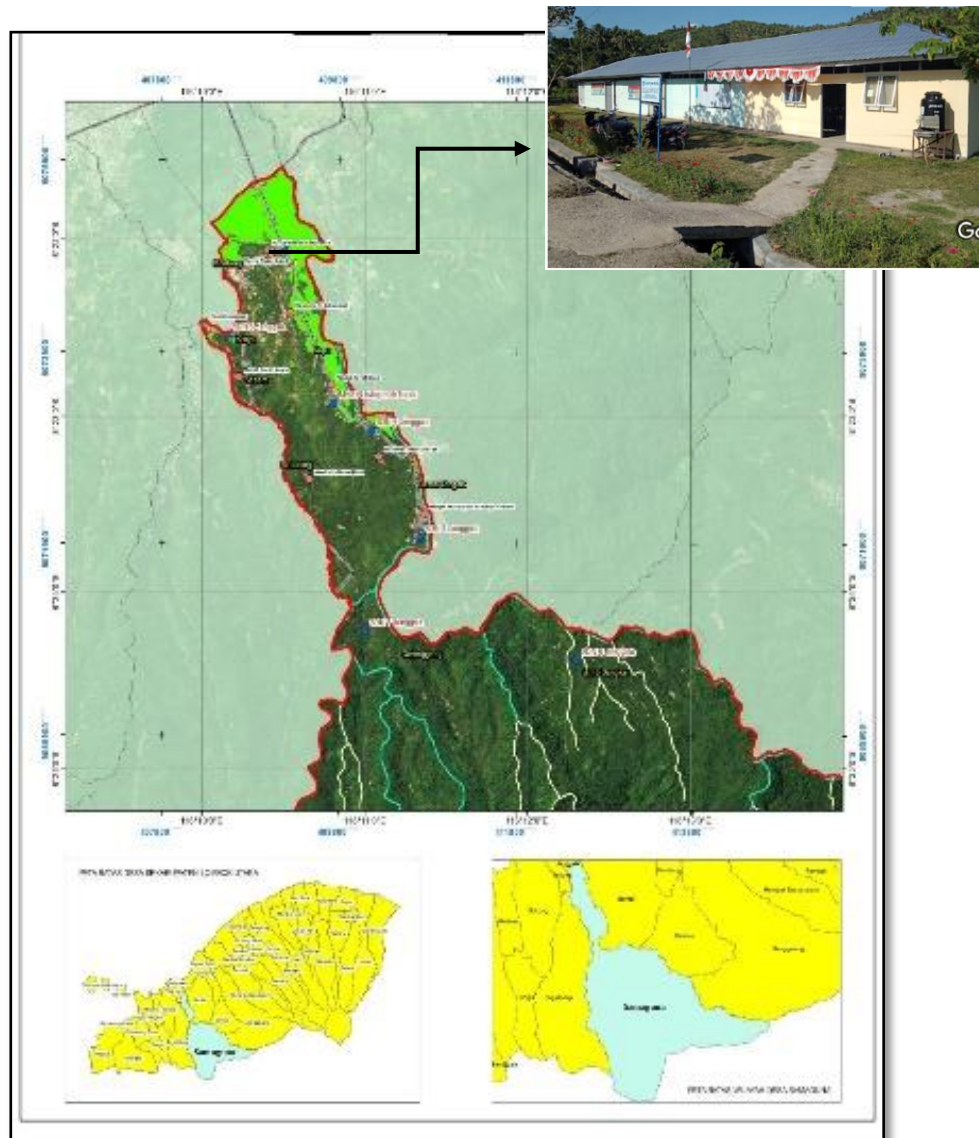
Secara geografis, luas wilayah Desa Sama Guna adalah 4.783 Ha dan merupakan salah satu Desa dari 8 (Delapan) Desa yang ada di wilayah Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Secara administratif, Desa Sama Guna memiliki batas wilayah yakni sebelah utara Desa Jenggala dan Desa Tanjung, sebelah Selatan Kabupaten Lombok Barat, sebelah timur Desa Bentek dan sebelah barat Desa Tanjung dan Desa Tegal Maja. Adapun jumlah penduduk Desa Sama Guna per dusun ditampilkan pada Tabel 1 dan tata guna lahan desa ditampilkan pada Tabel 2. Peta geografis desam sama guna ditampilkan pada Gambar 1.

Tabel 1. Pembagian Wilayah Administrasi Desa Sama Guna

No	Dusun	Penduduk		Jumlah KK
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Bimbi Jangkar	243	258	156
2	Gerenggeng	313	288	176
3	Dasan Tengah	413	456	292
4	Kapu	564	580	379
5	Langgem Sari	138	147	101
6	Montong	525	508	337
7	Keroya	157	133	95
8	Sebaro	133	149	109
9	Selebung	88	84	60
Total				1705

Tabel 2. Tata Guna Lahan Desa Sama Guna

No	Uraian	Luas (Ha)
1	Kehutanan	2643 Ha
2	Perkebunan	1864 Ha
3	Persawahan	95 Ha
4	Permukiman	181 Ha
5	Tanah Fasilitas Umum	
	Sekolah	6 Buah
	Postu	1 Buah
	Masjid	6 Buah
	Vihara	5 Buah
	Musholla	7 Buah



Gambar 1. Peta Desa Sama Guna

Pada tahun 2023, desa Sama Guna masih menjadi desa persiapan yang menjadi tempat pengabdian Tim Prodi Teknik Sipil melakukan pembuatan DED dan dokumen RAB mempersiapkan Desa Sama Guna menjadi desa mandiri dan tahun ini dilanjutkan dengan kegiatan lanjutan sekaligus menjadi ajang follow up dari kegiatan pengabdian sebelumnya. Hal tersebut mendorong semangat tim pengabdian Prodi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Mataram untuk melakukan Pengabdian Penyuluhan Pemanfaatan Kayu Sebagai Konstruksi Rumah Hunian di Desa Sama Guna. Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan Masyarakat khususnya desa sama guna dapat mengenal karakteristik kayu yang baik digunakan sebagai material bangunan gedung. Lokasi Desa Sama Guna yang masih asri dan memiliki banyak lahan hijau menjadikan desa ini menjadi desa yang dianggap tepat dan sesuai dengan tema penyuluhan yang akan dilakukan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan dan berbagi

pengetahuan bersama masyarakat setempat terkait dalam pengenalan karakteristik kayu yang baik dan dapat digunakan sebagai material penyusun rumah hunian bagi masyarakat sehingga rumah yang dibangun dari kayu dapat menjadi rumah hunian yang awet, kuat, dan dapat bertahan lama.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pendampingan Penyuluhan Pemanfaatan Kayu Sebagai Konstruksi Rumah Hunian di Desa Sama Guna, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara dilakukan dengan Metode Sosialisasi dan Pendampingan pada hari Sabtu, tanggal 15 Juni 2024, Pukul 10.00 sampai 12.30 WITA sesuai kesepakatan dengan Bapak Kepala Desa Sama Guna, Bertempat di ruang pertemuan Kantor Desa Sama Guna dengan pemaparan media powerpoint, dan dibuka sesi tanya jawab antar tim pengabdian dengan Masyarakat desa sama guna.

Kedatangan Tim Pengabdian Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Mataram disambut baik oleh pihak desa dan warga setempat, antusiasme perangkat desa dan masyarakat Desa Sama Guna selama pelaksanaan kegiatan begitu terpancar dari pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan kepada Tim pengabdian. Kolaborasi atau kerjasama tim pengabdian dengan Mitra Desa Sama Guna terlihat jelas selama pelaksanaan sosialisasi hingga pelaksanaan sesi tanya jawab yang dilakukan dengan komunikasi dua arah. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian prodi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah ditampilkan pada Gambar 2.

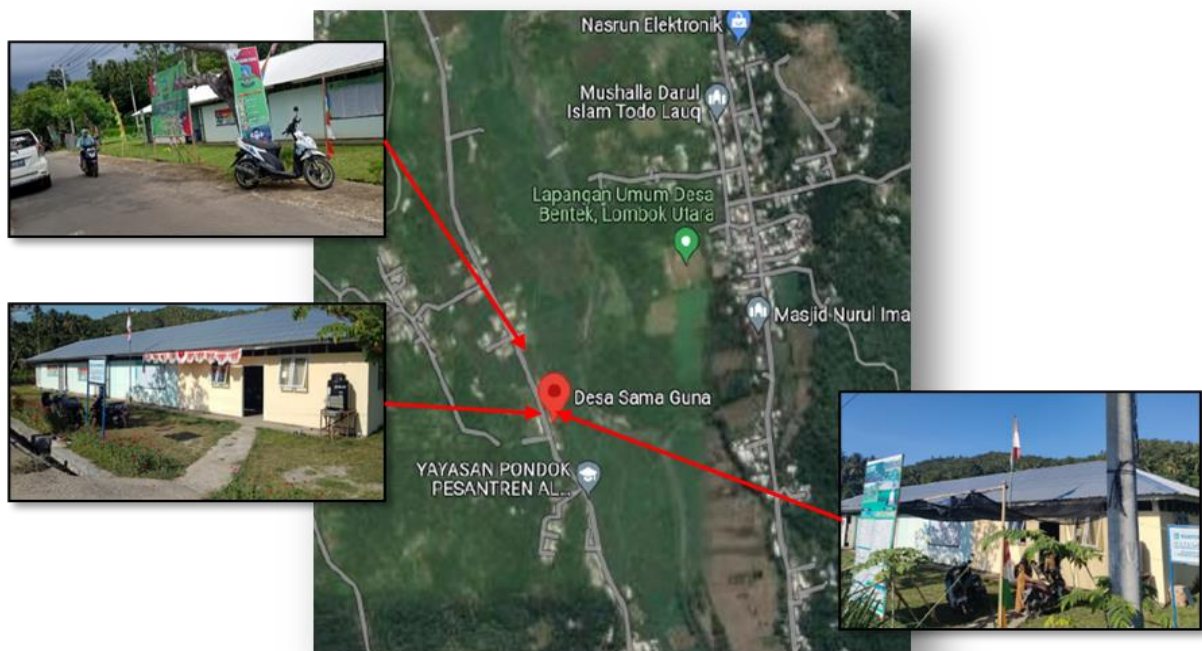


Gambar 2. Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Situasi

Secara geografis Luas wilayah Desa Sama Guna: 4.783 Ha. Yang merupakan salah satu Desa dari 8 (Delapan) Desa yang ada di kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Akses jalan menuju desa Sama Guna sudah beraspal atau Hot Mix dan dapat ditempuh dengan kendaraan Roda 4 ± 45 menit dari kota mataram serta ± 30 menit jika menggunakan Roda 2. Lokasi pengabdian ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3.2 Permasalahan Mitra

Desa Sama Guna merupakan desa yang masih asri dan dikelilingi oleh banyak pohon. Terjadinya gempa tahun 2017 membuat dominan masyarakat masih mempercayakan kayu dan material-material dengan bobot ringan sebagai material penyusun rumah masyarakat. Gempa bumi merupakan fenomena alam yang hingga kini belum dapat diprediksi serta dapat menimbulkan korban harta benda, jiwa bahkan dapat menimbulkan ketidakstabilan kehidupan (Lestariningsih, dkk., 2024).

Ketersediaan material alam yang masih berlimpah membuat masyarakat tidak menemukan kesulitan dalam menemukan dan memperoleh material alam sebagai kayu sebagai material penyusun rumah masyarakat setempat (Mustika & Tumpu, 2021). Kayu yang sangat beragam ini pun tidak semua dapat diolah dan dimanfaatkan sebagai material penyusun rumah hunian. Masyarakat perlu untuk mengetahui dan mengenal karakteristik kayu yang baik, kuat, dan awet yang dapat difungsikan sebagai material bangunan (Yupa, dkk., 2024). Pada umumnya, masyarakat menggunakan pola kebiasaan dalam memilih dan memilah kayu dan seringkali terdapat bagian-bagian pada kayu yang seharusnya masih dapat dimanfaatkan namun tidak termanfaatkan dengan baik oleh masyarakat setempat. Hal ini yang membuat tim pengabdian memandang perlunya penyuluhan untuk berbagi pengetahuan terkait dengan teori yang kini dikembangkan seputar kayu dengan perilaku dan aktivitas masyarakat yang sampai saat ini diterapkan sehingga terdapat tukar pandang antara akademisi dengan praktisi dan masyarakat yang ada di lapangan. Adapun spesifikasi desain untuk material kayu yang standar akan mengacu pada SNI (2013) yang juga akan disosialisasikan kepada masyarakat.

3.3 Solusi Yang ditawarkan

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, sebagai tenaga pengajar dalam bidang Teknik Sipil dan aktif dalam bidang pembangunan, serta sebagai bentuk pengabdian keilmuan kepada masyarakat, maka kami berencana untuk melakukan:

- Melakukan pendampingan pengkajian kondisi geografis dan kondisi alam serta ketersediaan jenis kayu yang ada di sekitar Desa Sama Guna
- Melakukan kegiatan penyuluhan bersama masyarakat terkait pengenalan karakteristik kayu yang baik, kuat dan awet sebagai material konstruksi rumah hunian.

3.4 Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pendampingan Penyuluhan Pemanfaatan Kayu Sebagai Konstruksi Rumah Hunian di Desa Sama Guna, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara dilakukan dengan Metode Sosialisasi dan Pendampingan pada hari Sabtu, tanggal 15 Juni 2024, Pukul 10.00 sampai 12.30 WITA sesuai kesepakatan dengan Bapak Kepala Desa Sama Guna, Bertempat di ruang pertemuan Kantor Desa Sama Guna dengan pemaparan media powerpoint, dan dibuka sesi tanya jawab antar tim pengabdian dengan Masyarakat desa sama guna.



Gambar 4. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan RAB

Kedatangan Tim Pengabdian Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Mataram disambut baik oleh pihak desa dan warga setempat, antusiasme perangkat desa dan masyarakat Desa Sama Guna selama pelaksanaan kegiatan begitu terpancar dari pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan kepada Tim pengabdian. Kolaborasi atau kerjasama tim pengabdian dengan Mitra Desa Sama Guna terlihat jelas selama pelaksanaan sosialisasi hingga pelaksanaan sesi tanya jawab yang dilakukan dengan komunikasi dua arah. Dokumentasi dari kegiatan pengabdian ditampilkan pada Gambar 4.

4. SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- a. kegiatan yang diadakan Sabtu, 15 Juni 2024 Pukul 10.00 sampai 12.30 WITA sesuai kesepakatan dengan Bapak Kepala Desa Sama Guna, bertempat di ruang pertemuan Desa Sama Guna ini berjalan dengan lancar dan tertib. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung, mitra dalam hal ini pihak pemerintah Desa Sama Guna dan Masyarakat Setempat sangat antusias mengikuti kegiatan Penyuluhan Pemanfaatan Kayu Sebagai Konstruksi Rumah Hunian di Desa Sama Guna. Hal ini dilihat antusias masyarakat saat kegiatan tanya jawab yang dihadiri oleh 20 peserta.
- b. Pemaparan materi Penyuluhan Pemanfaatan Kayu Sebagai Konstruksi Rumah Hunian oleh Ketua Tim Pengabdian Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab bersama peserta sosialisasi yang ada di Desa Sama Guna yang dipandu oleh moderator. Penutupan kegiatan pengabdian dilakukan dengan Foto Bersama dengan Seluruh peserta pengabdian Kepada Masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Kepada Pemerintah Desa Sama Guna Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara, warga Desa Sama Guna dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram atas bantuan dan dukungannya dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sama Guna Kecamatan Tanjung kabupaten Lombok Utara.

6. REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya akan dilakukan kegiatan berkelanjutan yaitu penyuluhan dan pelatihan Rekonstruksi Rumah Kayu Pasca Gempa pada daerah yang terdampak gempa dengan risiko tinggi.

7. REFERENSI

- Lestariningsih, D. J., Yudono, Y. W. D., & Sismiani, A. (2024). Konstruksi kayu tahan gempa pada bangunan sederhana di Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Banyumas. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 369–378.

- Mustika, W., & Tumpu, M. (2021). Pemanfaatan material alternatif (sebagai bahan penyusun konstruksi) [Makalah]. (Jika ini artikel atau laporan, mohon beri informasi lebih lanjut agar bisa diformat lebih tepat).
- Yupa, E. S., Agyms, T. A., Fernando, V. E., & Sidabutar, Y. F. D. (2024). Analisis penggunaan kayu sebagai bahan konstruksi dalam pembangunan: Studi kasus dan observasi lapangan. *Zona Sipil: Program Studi Teknik Sipil Universitas Batam*, 14(1), 1–6.
- Badan Standarisasi Nasional. (2013). SNI 7973:2013: Spesifikasi desain untuk konstruksi kayu. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.